



PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERBISNIS ONLINE MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI 2020

Fernanda Tryazi Putra¹, Ekawarna Ekawarna², Rosmiati Rosmiati³

¹⁾ Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia, nandaputra630@gmail.com

²⁾ Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia, eka.warna@unja.ac.id.

³⁾ Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia, rosmiati_noer@yahoo.com.

Corresponding Author: Fernanda Tryazi Putra¹

Abstrak: Hadirnya fasilitas internet yang semakin terjangkau oleh semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara online. Dalam menjalankan bisnis online setiap mahasiswa telah memiliki online shop. Dan mereka menggunakan media online seperti facebook, blog dan website untuk menjalankan bisnis dalam menampilkan katalog produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Di Universitas Jambi, kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di program studi S1 Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan tentang bagaimana mendirikan suatu usaha. Namun kenyataannya setelah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi mempelajari mata kuliah kewirausahaan mereka kurang berminat untuk berbisnis. Penelitian bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online. (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online. (3) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online. (4) Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan. (5) Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap ekspektasi pendapatan. Pendekatan yang digunakan dalam tesis ini adalah deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi. sampel penelitian ini diambil dari 81 responden mahasiswa. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket yaitu berupa butir pernyataan untuk angket Lalu kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS 17, yang dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis melalui uji t (parsial). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online. (4) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap pengetahuan kewirausahaan. (5) Terdapat Pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan pengetahuan kewirausahaan. Kelemahan penelitian ini terletak situasi

ekonomi saat penelitian berlangsung. Yaitu saat pandemi covid 19 sedang mewabah sehingga bila diteliti kembali pada saat situasi normal akan didapatkan hasil yang berbeda.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Minat Berbisnis Online.

PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia entrepreneur. Persaingan dunia bisnis membuat masyarakat lebih sulit dalam mencari sebuah pekerjaan (Listiyani, 2010). Menumbuhkan minat untuk membuka usaha pada mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan langkah alternatif mengurangi pengangguran. Karena mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri, serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain (Zimmerer, 2008). Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh peran pengusaha baru yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan semua masalah pembangunan karena banyak menyerap anggaran belanja dan sumber daya. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang Indonesia dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausaha yang ada masih sedikit serta mutu yang dimiliki belum dapat dikatakan bagus, sehingga persoalan tentang kewirausahaan di Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi perkembangan dan tumbuhnya perekonomian Indonesia (Alma, 2007).

Sampai saat ini sebanyak 82,2 % lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai. Lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja atau wirausahawan. Masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan adalah selama enam bulan hingga tiga tahun. Hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik yang tidak dapat terhindarkan. Tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi menunjukkan proses pendidikan diperguruan. Sejak kemunculan internet hingga saat ini para pengguna internet selalu bertambah dari waktu ke waktu. Meledaknya jumlah pengguna internet telah merambah dalam berbagai sektor, salah satunya sektor ekonomi dan bisnis. Penggunaan internet sebagai sarana bisnis sangat berkembang cepat di era informasi. Hal ini terlihat dengan maraknya kemunculan berbagai bisnis online yang menawarkan aneka produk dan jasa yang tak terbatas baik untuk memenuhi segala kebutuhan seseorang. Peluang memasarkan produk dan jasa melalui media online untuk kedepannya akan semakin diminati masyarakat (Ginting, 2015). Hasil survei Payment Solution terhadap negara-negara di seluruh dunia menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan transaksi online paling tinggi se-Asia Pasifik, ungkap Iim Fahima Jachja, CEO Virtual Consulting (dalam female.kompas.com, 2012). Disamping itu pada tahun 2010, nilai pembelanjaan online masyarakat Indonesia saat ini hanya sekitar 0,1 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau sekitar Rp 2 triliun (230 juta dollar AS). Sehingga masih banyak peluang bisnis yang dapat diambil keuntungannya dari bisnis online.

Hadirnya fasilitas internet yang semakin terjangkau oleh semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara online. Tidak terkecuali oleh

kaum mahasiswa yang mulai banyak melirik aktifitas ini. Memasarkan bisnis melalui media online dirasa cukup efektif dan lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan memasarkan produk atau jasa secara konvensional. Bisnis online memiliki pilihan metode pemasaran yang beragam. Wirausahawan yang internet savvy kini semakin lihai dalam menggunakan berbagai jaringan sosial dan forum untuk mempromosikan bisnisnya secara gratis untuk meraih pembeli. Faktor lingkungan keluarga juga turut andil dalam minat seseorang untuk berbisnis. Semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong seseorang untuk membuka usaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk memuka usaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang ada diprovinsi Jambi dibawah lingkup Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Di Universitas Jambi, kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang dipelajari di program studi S1 Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Diharapkan setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan tentang bagaimana mendirikan suatu usaha.

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berbisnis online, untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online, untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online, untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan, untuk mengetahui pengaruh tidak langsung keluarga terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan. Defenisi Operasional dalam penelitian ini adalah 1) Minat berbisnis online, 2) Pengetahuan kewirausahaan, 3) lingkungan keluarga, dan 4) Ekspektasi pendapatan.

KAJIAN PUSTAKA

Berbisnis Online

Menurut Kurniawan (2010:) bisnis online merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berbasis internet untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bisa dilakukan, misalnya berbisnis. Sementara menurut Hakim (2010:) bisnis online adalah tempat berbagi informasi dimana kita bisa menyumbangkan ide atau pemikiran kita untuk membuat komunitas yang solid via internet. Dari pendapat tersebut tersirat bahwa di mana pun dan kapan saja selama jaringan internet bisa terjangkau maka kita bisa menjalankan bisnis online kita. Walaupun posisi kita berpindah-pindah dari 1 kota ke kota lainnya.

Menurut As'ad (2005) minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan perkerjaannya. Minat orang terhadap jenis perkerjaannya pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat. Sedangkan menurut Winkel (2009) minat adalah kecenderungan yang agak menatap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Sudjono (2009) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya. Menurut Winkel (2009) pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi, dipelajari, disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan. Sedangkan menurut Djaali (2007) pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresepi atau ditangkap.

Suryana (2008) menyatakan bahwa entrepreneurship (kewirausahaan) adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru yang dijadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup. Terbentuk dan eksisnya suatu wirausaha dengan sendirinya merupakan cerminan daripada perilaku kreatif, inovatif yang berproses untuk menghadapi tantangan hidup.

Lingkungan Keluarga

Menurut Munib (2004) Secara umum lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya yang memengaruhi kelangsungan prilaku kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Menurut Fuad (2008) Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Lingkungan dapat berupa hal-hal yang nyata, seperti tumbuhan, orang keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan manusia termasuk di dalamnya pendidikan. Menurut Sertain dalam Hasbullah (2005), yang dimaksud dengan Lingkungan (*environment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu memengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*."

Menurut Slameto (2010) Faktor keluarga yang memengaruhi kehidupan seseorang antara lain: cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan perhatian orang tua. Sedangkan Menurut Majid (2005) Faktor-faktor yang bersumber dari keluarga yang memengaruhi perkembangan anak adalah: kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai, anak kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orang tua, harapan orang tua yang terlalu tinggi kepada anak, orang tua pilih kasih terhadap anak.

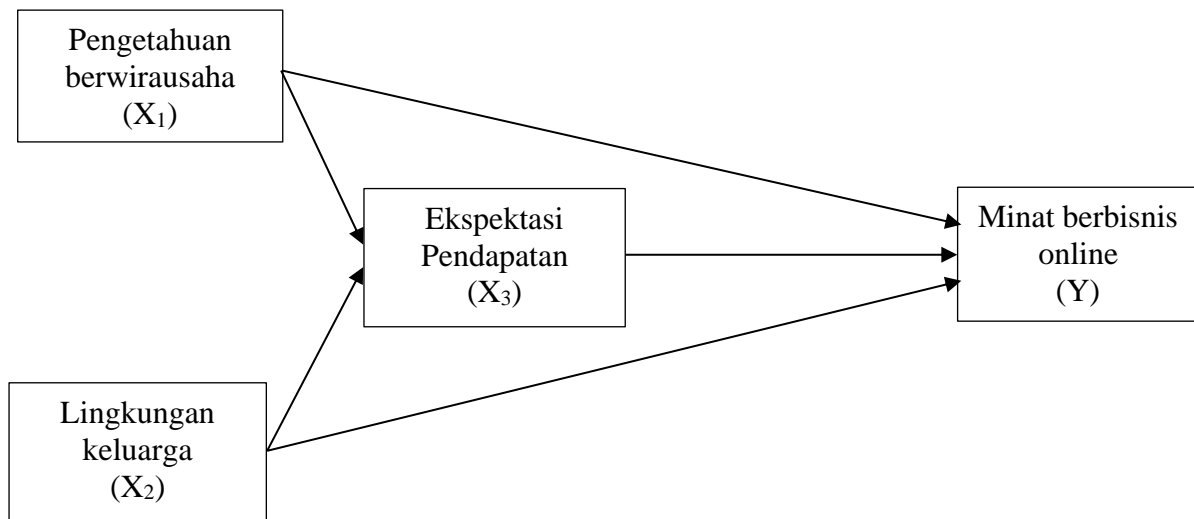
Ekspektasi Pendapatan

Suhartini (2011) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Ekspektasi akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausahawan atau tidak. Menurut Sudremi (2007) pendapatan adalah semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi.

Menurut Zimmerer & Scarborough (2008) Ekpektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan yang ingin diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Setiawan (2015: 55) Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Menjadi seorang bisnismen mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berbisnis akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berbisnis tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkan.

Kerangka Berfikir

Adapun gambar skema kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka berpikir

Hipotesis

Dari uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online
2. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online
3. Terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online
4. Terdapat pengaruh tidak langsung antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online ekspektasi pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini hendak mengkaji pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online sehingga pendekatan yang digunakan dalam tesis ini adalah deskriptif dan jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif dengan

metode regresi dengan menggunakan alat SPSS 17.1. *For windows*. Dilihat dari rumusan penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*eksplanatory research*) yaitu untuk menjelaskan keadaan masing-masing variabel. Penelitian ini juga termasuk dalam golongan asosiatif kausalitas. Digolongkan asosiatif karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang di teliti. Dikategorikan kausalitas, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang diamati mempunyai hubungan sebab akibat tertentu seperti yang diduga secara teoritis. Penelitian ini disebut penelitian eksplanatori karena tujuannya adalah menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel melalui pengujian hipotesis.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 yang telah selesai mengontrak mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah 81 orang. Sebelum dilakukan uji hipotesis, sebelumnya dilakukan uji instrumen yang digunakan yaitu berupa pernyataan untuk angket. Uji Instrumen Penelitian yaitu menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Selain itu dilakukan pula uji prasyarat untuk menentukan data tersebut bisa dipakai untuk tahap teknis analisis data yaitu melalui Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah *regresi Linier*, Uji Parsial (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Deskriptif Variabel Minat Berbisnis Online (Y)

Dari keseluruhan indikator dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi dengan nilai 74 sedangkan terendah dengan nilai 30. Dari 24 pernyataan angket yang dijawab oleh 81 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 53,74. Skor 53,74 tergolong kepada kategori kurang berminat yaitu rentang skala 37 – 54. Dengan ini dinyatakan bahwa variabel minat berbisnis online termasuk kategori kurang berminat.

Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Dari keseluruhan indikator dapat disimpulkan bahwa skor tertinggi dengan nilai 84 sedangkan terendah dengan nilai 57. Dari 25 pernyataan angket yang dijawab oleh 81 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 74.06 dengan ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya (standar deviasi) 5.542 dengan jangkauan jarak penyebaran data antara nilai terendah (X_{min}) dengan nilai tertinggi (X_{max}) range=27. Bila dilihat skor 74.06 pada rentang skala maka akan tergolong kepada kategori baik yaitu rentang skala 56 – 77. Dengan ini dinyatakan bahwa variabel lingkungan kerja termasuk kategori baik.

Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

Dari keseluruhan hasil jawaban angket disimpulkan bahwa nilai tertinggi dengan nilai 70 sedangkan terendah dengan nilai 48. Dari 20 pertanyaan soal yang dijawab oleh 81 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 58,59

dengan ukuran yang menunjukkan tinggi rendahnya perbedaan data yang diperoleh dari rata-ratanya (standar deviasi) 5.244 dengan jangkauan jarak penyebaran data antara nilai terendah (Xmin) dengan nilai tertinggi (Xmax) range=22. Bila dilihat nilai 58,59, maka nilai tersebut tergolong kepada kategori baik yaitu rentang nilai 51 – 70 Dengan ini dinyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga termasuk kategori baik.

Deskriptif Variabel Ekspektasi Pendapatan (X₃)

Dari keseluruhan hasil test disimpulkan bahwa nilai tertinggi dengan nilai 29 sedangkan terendah dengan nilai 16. Dari 8 pernyataan angket yang dijawab oleh 81 responden maka didapatkan mean atau rata-rata jawaban secara keseluruhan adalah 21,93. Bila dilihat nilai 21,93, maka nilai tersebut tergolong kepada kategori tinggi yaitu rentang nilai 21 – 28. Dengan ini dinyatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan termasuk kategori tinggi.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Variabel

	Minat	Ekspektasi	Lingkungan	Pengetahuan
N	81	81	81	81
Asymp. Sig. (2-tailed)	.343	.179	.296	.060

Sumber: Data primer diolah 2020

1. Variabel Minat berbisnis online dinyatakan **normal** karena nilai Sig. 0,343 > 0,05.
2. Variabel Ekspektasi pendapatan dinyatakan **normal** karena nilai Sig 0,179 > 0,05
3. Variabel Lingkungan keluarga dinyatakan **normal** karena nilai Sig 0,296 > 0,05
4. Variabel Pengetahuan kewirausahaan dinyatakan **normal** karena nilai Sig 0,060 > 0,05.

Maka semua variabel didalam penelitian ini dinyatakan semua berdistribusi normal karena semua memiliki nilai Sig. > dari 0,05.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ekspektasi	1.433	11	22	.227
Lingkungan	3.189	11	22	.310
Pengetahuan	3.175	11	22	.090

Sumber: Data primer diolah 2020.

Dari hasil tabel diatas diperoleh informasi:

1. Variabel Minat berbisnis online dan variabel ekspektasi dinyatakan **homogen** karena nilai Sig. Nya 0.227 > 0,05
2. Variabel Minat berbisnis online dan variabel lingkungan dinyatakan **homogen** karena nilai Sig. Nya 0.310 > 0.05

3. Variabel Minat berbisnis online dan variabel pengetahuan dinyatakan **homogen** karena nilai Sig. Nya $0.090 > 0.05$

Dari pengujian homogenitas di atas ternyata semua variabel didalam penelitian ini dinyatakan memiliki kesamaan atau bersifat homogen.

Uji Linieritas

Tabel 3. ANOVA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ekpektasi* Minat	Between Groups	(Combined)	691.200	31	62.836	1.421	.259
		Linearity	355.331	2	355.331	8.033	.013
		Deviation from Linearity	335.869	12	33.587	.759	.664
	Within Groups		663.467	15	44.231		
	Total		1354.667	45			
Lingkungan* Minat	Between Groups	(Combined)	792.385	31	72.035	1.208	.359
		Linearity	338.714	2	338.714	5.682	.031
		Deviation from Linearity	453.671	12	45.367	.761	.663
	Within Groups		894.133	15	59.609		
	Total		1686.519	45			
Pengetahuan* Minat	Between Groups	(Combined)	775.524	31	70.502	1.268	.328
		Linearity	306.577	2	306.577	5.515	.033
		Deviation from Linearity	468.947	12	46.895	.844	.598
	Within Groups		833.883	15	55.592		
	Total		1609.407	45			

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari hasil tabel diatas diperoleh informasi:

1. Variabel ekspektasi pendapatan dan variabel minat dinyatakan **linier** karena nilai Sig. linearity Nya $0.664 > 0,05$.
2. Variabel lingkungan dan variabel minat dinyatakan **linier** karena nilai Sig. Nya $0.663 > 0.05$
3. Variabel pengetahuan dan variabel minat dinyatakan **linier** karena nilai Sig. Nya $0.598 > 0.05$

Dari pengujian linieritas di atas ternyata semua variabel didalam penelitian ini dinyatakan memiliki arah yang sama atau bersifat linier.

Uji Klasik

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.238	.686		.347	.729
	Ekspektasi	.009	.009	.123	1.090	.278
	Lingkungan	.021	.012	.197	1.738	.085
	Pengetahuan	.016	.015	.098	1.080	.282

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji Glejser di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi sebagai berikut :

1. Variabel ekspektasi pendapatan dinyatakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena nilai Sig. Nya $0.278 > 0,05$
2. Variabel lingkungan keluarga dinyatakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena nilai Sig. Nya $0.085 > 0,05$
3. Variabel pengetahuan kewirausahaan dinyatakan tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena nilai Sig. Nya $0.282 > 0,05$

Maka disimpulkan berdasarkan uji Glejser pada SPSS 17,1 bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala masalah heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.109	.879		6.948	.000		
	Ekspektasi	.047	.011	.392	4.271	.000	.635	1.574
	Lingkungan	.037	.015	.222	2.402	.018	.628	1.591
	Pengetahuan	.063	.019	.248	3.360	.001	.983	1.017

a. Dependent Variable:Minat

Dari hasil uji multikolinieritas di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi sebagai berikut :

1. Variabel ekspektasi dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas karena nilai Tolerance $0,635 > 0,05$ dan nilai VIF $1.574 < 10$.
2. Variabel lingkungan dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas karena nilai Tolerance $0,628 > 0,05$ dan nilai VIF $1.591 < 10$.
3. Variabel pengetahuan dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas karena nilai Tolerance $0,983 > 0,05$ dan nilai VIF $1.017 < 10$.

Disimpulkan bahwa semua variabel didalam penelitian ini tidak ada masalah dalam multikolinieritas karena semua nilai tolerance diatas $0,05$ nilai VIF dibawah standar nilai 10 .

Uji Auto Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Auto Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.357	.341	.769	1.818

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi, Lingkungan dan Pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

Sumber: Data primer diolah 2020

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW 1,818 sedangkan nilai tabel signifikansi 5% untuk jumlah sampel 81 orang dengan jumlah variabel X sebanyak 3 ($K=3$)= 1.577. jika dibandingkan nilai DW dengan nilai tabel maka diperoleh $1,818 > 1,577$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar variabel.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis 1: Uji Hipotesis secara Parsial Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berbisnis Online

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.574	15.892		1.987	.030
	Pengetahuan	.299	.214	.155	1.799	.003

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot x$$

$$Y = 31.574 + 0.155 \cdot X_3$$

Maka setiap penambahan pengetahuan kewirausahaan sebesar 1 maka akan berakibat bertambahnya minat berbisnis on line sebesar 0.155. Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat seseorang untuk berbisnis on line sebesar 0.155. Nilai sig. adalah 0.003 lebih kecil dari $\text{sig.} \alpha 0.05$ atau $0,003 < 0,05$ ini berarti signifikan. Untuk nilai t hitung = 1.799 sedangkan nilai t tabel untuk 81 sampel = 1,644. Maka $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $1.799 > 1,644$ maka H_0 nol ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online.

Pengujian hipotesis 2: Uji Hipotesis secara Parsial Lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berbisnis Online

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.861	13.194		2.263	.006
	Lingkungan	.408	.224	.200	1.817	.013

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b.x$$

$$Y = 29.861 + 0.200.X_2$$

Maka setiap penambahan perbaikan kualitas dukungan lingkungan keluarga sebesar 1 maka akan berakibat bertambahnya minat berbisnis online sebesar 0.200. Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa besarnya pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online sebesar 0.200. Nilai sig. adalah 0.013 lebih kecil dari sig. α 0.05 atau $0,013 < 0,05$ ini berarti signifikan. Untuk nilai t hitung = 1.817 sedangkan nilai t tabel untuk 81 sampel = 1,644. Maka $t_{hit} > t_{tabel}$ yaitu $1.817 > 1,644$ maka H_0 nol ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara signifikan dukungan dari lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online.

Pengujian hipotesis 3: Uji Hipotesis secara Parsial Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berbisnis Online

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Ekspektasi Pendapat Terhadap Minat Berbisnis Online

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.301	7.530		5.750	.000
	Ekspektasi	.476	.339	.156	1.804	.001

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b.x$$

$$Y = 43.301 + 0.156.X_1$$

Maka setiap penambahan ekspektasi pendapatan sebesar 1 maka akan berakibat bertambahnya minat berbisnis online sebesar 0,156. Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh kearah positif antara ekspektasi pendapatan terhadap minat seseorang untuk berbisnis on line. besarnya pengaruh variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online sebesar 0.156. Nilai sig. adalah 0.001 lebih kecil dari sig. α 0.05 atau $0,001 < 0,05$ ini berarti signifikan. Untuk nilai t hitung = 1.804 sedangkan nilai t tabel untuk 81 sampel = 1,644. Maka $t_{hit} > t_{tabel}$ yaitu $1.804 > 1,690$ maka H_0 nol ditolak

dan H_1 diterima. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara signifikan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online.

Pengujian hipotesis 4: Uji Hipotesis secara Path Analysis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat berbisnis online melalui Ekspektasi Pendapatan

1. Mencari nilai pengaruh X_1 terhadap X_3

Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Ekspektasi Pendapatan (X_3) digunakan SPSS 17,1 dengan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Ekspekasi Pendapat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.756	4.608		2.164	.870
	Pengetahuan	.306	.062	.485	4.936	.000

a. Dependent Variable: ekspektasi

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh kearah positif antara Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) terhadap Ekspektasi Pendapatan (X_3). besarnya pengaruh adalah sebesar sebesar **0.485**.

2. Mencari nilai pengaruh X_3 terhadap Y

Dari Tabel 9 diatas atau dari hasil uji hipotesis 3 didapatkan informasi bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online adalah sebesar **0,156**.

3. Mencari nilai pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3

Pengaruh tidak langsung X_1 ke Y melalui M (X_3)

$$\begin{aligned}
 &= P_m x_1 \cdot P_y m \\
 &= 0.485 \times 0.156 \\
 &= \mathbf{0.075}
 \end{aligned}$$

4. Pengaruh totalnya = $P Y X_1 + IE$

$$\begin{aligned}
 &= 0,155 + 0,075 \\
 &= \mathbf{0,231}
 \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh tidak langsung antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan adalah sebesar 0,231.

Pengujian hipotesis 5: Uji Hipotesis secara Parsial Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berbisnis online melalui Ekspektasi Pendapatan

1. Mencari nilai pengaruh X_2 terhadap X_3

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Lingkungan Keluarga Terhadap Ekspektasi Pendapatan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.475	3.352		1.037	.303
Lingkungan	.434	.057	.650	7.608	.000

a. Dependent Variable: ekspektasi

Sumber: Data primer diolah 2020

Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa terdapat pengaruh kearah positif antara Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Ekspektasi Pendapatan (X_3). besarnya pengaruh adalah sebesar sebesar **0.650**.

2. Mencari nilai pengaruh X_3 terhadap Y

Dari Tabel 9 di atas atau dari hasil uji hipotesis 3 didapatkan informasi bahwa pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online adalah sebesar **0,156**.

3. Mencari nilai pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_3

Pengaruh tidak langsung X_1 ke Y melalui M (X_3)

$$= P_m \times x_2 \cdot P_y m$$

$$= 0.650 \times 0.156$$

$$= \mathbf{0.101}$$

4. Pengaruh totalnya = P Y X_2 + IE

$$= 0,200 + 0,101$$

$$= \mathbf{0,301}$$

Jadi besar pengaruh tidak langsung antara Lingkungan Keluarga terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan adalah sebesar **0,301**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:1)Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berbisnis online. Ini mengandung arti bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan seseorang akan berakibat pada meningkatnya minat berbisnis online; 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online. Ini mengandung arti bahwa peningkatan dukungan lingkungan keluarga akan berakibat pada meningkatnya minat berbisnis online; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online. Ini mengandung arti bahwa peningkatan ekspektasi pendapatan akan berakibat pada meningkatnya minat berbisnis online; 4) Terdapat Pengaruh secara tidak langsung antara pengetahuan

kewirausahaan terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan. Ini mengandung arti meningkatnya pengetahuan kewirausahaan maka akan meningkatkan pula ekspektasi pendapatan seseorang sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan minat seseorang untuk berbisnis online; dan 5) Terdapat Pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap minat berbisnis online melalui ekspektasi pendapatan. Ini mengandung arti meningkatnya ekspektasi pendapatan terjadi karena adanya peningkatan dukungan lingkungan keluarga dan berakibat pada meningkatnya minat seseorang untuk berbisnis online.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, serta beberapa kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berbisnis online. Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih banyak membaca literatur tentang kewirausahaan dan biografi suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan sehingga semakin meningkat minat mahasiswa untuk berbisnis online; 2) Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berbisnis online. Disarankan kepada orangtua mendukung usaha mahasiswa untuk berbisnis secara online karena dukungan orang tua akan membuat mahasiswa lebih bersemangat untuk berbisnis online; 3) Ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berbisnis online. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada mahasiswa untuk lebih memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi agar mereka mempunyai pikiran untuk berbisnis. Dengan berbisnis maka mereka bisa mewujudkan ekspektasi tersebut; 4) Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Ekspektasi pendapatan. Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan agar dapat meningkatkan ekspektasi pendapatan; dan 5) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspektasi pendapatan. Disarankan kepada teman, saudara mahasiswa untuk lebih meningkatkan dukungannya agar mahasiswa tersebut terus dapat percaya diri meningkatkan ekspektasi pendapatannya. 6) Penelitian ini dilaksanakan saat pandemi covid dimana ekonomi Indonesia mengarah kepada resesi ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami minus yang berakibat pada lesunya kegiatan usaha. Hal ini bisa membuat mahasiswa kurang berminat untuk berbisnis sehingga dihasilkan nilai pengaruh yang kecil Maka disarankan untuk peneliti yang lain mencoba meneliti disaat pandemi Covid 19 telah usai dan perekonomian kembali normal agar didapatkan angka pengaruh yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- As'ad M. 2005. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberti
- Alma, Buchari. 2007, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung.
- Azwar, S, 2009. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara

- Cahyono.S.B. 2008. *Gaya hidup dan penyakit modern*. Yogyakarta:Kanisius
- Chapman V.J and D.J Chapman, 2000. *Seaweed and Their Uses*. Chapman and Hill. London, 333 pp.
- Dini Agusmiati. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Economic Education Analisis Juornal edisi ke 7 tahun 2018.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Fuad. Ahmad. 2008. *Tips dan Trik Public Relations*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ginting, M. yulawan, E. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Medan)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 5. Nomor 01. April 2015.
- Greuning, Hennie Van and Zamir Iqbal. (2008). *Risk Analysis for Islamic Banks. The Word Bank, Abbas, Yulianti (Penerjemah)*. (2011). Analisis Risiko Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, Mustolih. 2010. *Langkah Awal Memulai Bisnis Online*. Yogyakarta : Media Kom
- Hasbullah,. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisirevisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Hendro, 2011. “*Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis*”. Jakarta : Erlangga
- Joyce B. Weil, and Calhoun. 2000. *Models Of Teaching*. Newyork: A Person Education Company.
- Kaplan M., Haenlein Michael 2010. *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media*. Business Horizons 53 (1). p. 61.
- Kurniawan, Dedik & java creatinity. 2010. *Kupas Tuntas Bisnis & Penghasilan Online*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Listyani, Theresia Tyas. 2010. *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya Terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Maksi, Vol. 3, Agustus, Hlm. 98-144
- Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mankiw, N. Gregory, 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Erlangga. Jakarta.
- Mantra, Ida Bagoes. 2007. *Demografi Umum*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mappiare, Andi,. 2004. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- McEachern, William. 2000, *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munib.2004.*pengantar ilmu pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Nirbito. 2000. “*Manajemen Perusahaan Kecil dan Kewirausahaan : Konsep, Prinsip dan Aplikasi*”. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah, Ditjen Dikti, Depdiknas.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2003. “*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*”. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. “*Konsep dan penerapan metodologi penelitian* ”. Jakarta

- Ollie. 2008. *Membuat Toko Online dengan Multiply*. Jakarta. Media Kita.
- Palewa, Dosi Aprilinda. 2013. *Motif Penggunaan dan Interaksi Sosial di Twitter (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta
- Pass, Christopher dan Bryan Lowes, 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.
- Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robert. Hisrich D, Michael P Peters dan Dean A Sheperd. 2008.” *Kewirausahaan. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Diana Angelica*”. Jakarta. Salemba Empat
- Safari. 2005. “ *Indikator Minat*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso, S. B. 2016. *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Citra Merek terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Klinik Kecantikan Cosmedic Semarang)*. Diponegoro Journal Of Management, hal. 1 - 13.
- Setiawan, Budi. 2015. *Peluang Usaha Budidaya Jahe*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjono, 2009. *Konsep dasar pendidikan usia dini*. Jakarta: PT Indexs
- Suhartini. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta*. Jurnal Akmenika UPY, Vol. 7, 2011.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suprayitno. 2007. *Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Sub Dinas Kebersihan dan Tata Kota DPULLAJ Kabupaten Karanganyar)*. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia. Volume 2 Nomor 2.
- Suryana. 2008.”*Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Tampubolon, Manahan. 2004. “*Perilaku Keorganisasian*”. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Wicaksono, Yudhi, 2010, *Panduan Praktis Buka Usaha dengan Modal Laptop*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Winardi. 2003. “*Entrepreneur & Entrepreneurship*”. Kencana Prenada Media Group
- Winkel, W.S. 2009. “*Psikologi Pengajaran*”. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zimmerer W. Thomas Et al. 2008. *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey : Prentice Hall.